

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pengaruh spiritualitas ditempat kerja terhadap loyalitas karyawan melalui variabel mediator kepuasan kerja dan komitmen organisasi pada BMI, BSM, dan BRIS KC Malang menunjukkan bahwa:

1. Secara umum, pengaruh secara langsung spiritualitas ditempat kerja terhadap loyalitas karyawan memiliki nilai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pengaruh secara tidak langsung antara spiritualitas ditempat kerja terhadap loyalitas karyawan melalui variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Dengan demikian secara langsung spiritualitas ditempat kerja mampu mempengaruhi atau meningkatkan loyalitas karyawan lebih besar dibandingkan pengaruh secara tidak langsung. Berbeda dari hasil tersebut ,ternyata pengaruh secara langsung lebih kecil pengaruhnya jika dilakukan pengujian secara individual antara spiritualitas di tempat kerja terhadap loyalitas karyawan pada Bank Mumalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri Dan Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Malang, sehingga loyalitas karyawan dapat ditingkatkan oleh spiritualitas di tempat kerja melalui variabel mediator.
2. Pengaruh secara tidak langsung antara spiritualitas ditempat kerja terhadap loyalitas karyawan memiliki nilai lebih rendah dibandingkan dengan pengaruh secara langsung. Dengan demikian variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi dapat memediasi pengaruh secara tidak langsung

antara spiritualitas ditempat kerja terhadap loyalitas karyawan dengan pengaruh yang lebih kecil dibandingkan pengaruh secara langsung. Namun pada hasil perhitungan analisis jalur secara individual, pengaruh secara tidak langsung pada BSM dan BRIS khususnya melalui variabel kepuasan kerja menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan serta lebih dominan dibandingkan pengaruh secara langsung. Hal ini membuktikan bahwa tidak semua bank diantara tiga yang diteliti dalam penelitian ini memiliki nilai pengaruh secara tidak langsung yang kecil.

5.2 Saran

Implikasi saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak BMI, BSM, dan BRIS KC Malang

Implementasi spiritualitas ditempat kerja dapat dijadikan sumber keunggulan bersaing yang dapat meningkatkan hasil kinerja perusahaan. Sebab spiritualitas ditempat kerja dapat merangsang sikap kerja karyawan kearah yang jauh lebih baik, sehingga penting bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan budaya spiritualitas ditempat kerja sebagai salah satu sumber keunggulan. Dimana dari sekian karyawan yang dikelola tentu masih terdapat beberapa karyawan yang kurang begitu memperhatikan nilai-nilai spiritualitas ditempat kerja sehingga baik perusahaan maupun karyawanpun perlu lebih ditingkatkan kembali.

2. Pihak Akademisi

Bagi para akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan literatur manajemen sumber daya manusia. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong adanya penelitian manajemen sumber daya manusia khususnya pada spiritualitas ditempat kerja lebih lanjut dengan perbaikan keterbatasan dari penelitian ini. Salah satunya adalah analisis karakteristik responden dilihat dari aspek spiritualitas ditempat kerjanya, baik dari aspek jenis kelamin, usia, status pernikahan, jabatan, dan masa kerja.

